



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIK  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS KARANGANYAR 02  
DESA KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**OKTAVIANA**  
**NIM. 2023116068**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIK  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS KARANGANYAR 02  
DESA KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**OKTAVIANA**  
**NIM. 2023116068**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : OKTAVIANA  
NIM : 2023116068  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU  
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS  
KARANGANYAR 02 DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 07 Desember 2020

Yang Menyatakan



**OKTAVIANA**  
**NIM. 2023116068**



**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
Perum GTA Jalan Mawar 1 No. 11  
Desa Tanjung, Tirto, Kab. Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri . Oktaviana

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : OKTAVIANA  
NIM : 2023116068  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU  
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS  
KARANGANYAR 02 DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 07 Desember 2020

Pembimbing,

**Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**  
NIP. 198003222015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : OKTAVIANA  
NIM : 2023116068  
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU  
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS  
KARANGANYAR 02 DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2020 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Akhmad Afroni, M.Pd  
NIP. 19690921 200312 1 003

A. Tabi'in, M.Pd.  
NITK. 19870406 201608 D1 012

Pekalongan, 23 Desember 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu sebagai berikut. 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha



ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

2. *Ta marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dikembangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*



#### 4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalal*

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang dengan rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.. dengan tulus hati ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suparno dan Ibu Siti Khayaroh tercinta yang senantiasa dengan sabar dan tabah mendidik serta memberikan do'a yang terbaik untuk anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasanya, aamiin...
2. Kedua adikku Mely Khilda Khusana dan Zahira Najwa Alya tersayang yang selalu mendampingi kakaknya setiap hari, dan memberi dukungan moral. Semoga Allah selalu menuntun kalian kejalan yang lebih baik. Aamiin...
3. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. MIS Karanganyar 02 yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana. Yang memberikan segala informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Dosen dan staff PGMI IAIN Pekalongan yang memberi saya ilmu dan membantu saya selama kuliah.





6. Muhammad Ali sekeluarga, yang memberi dukungan untuk saya segera menyelesaikan kuliah tepat waktu, terimakasih...
7. Teman-teman terbaikku, Akmatul Ifwatil Itrah, Ina Rahmawati, Toyyibatir Rifdah, keluarga Uhuyy Sri Manah, Anisah Oktalia, Cania Sekar Inti, Nurul Urfiyani, Kharisma Yunita dan Atiqotul Ilma serta keluarga PPL MIS Tanjung.
8. Teman-teman satu angkatan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016 “FOPNAS” yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, HMJ PGMI IAIN Pekalongan periode 2017 dan 2018, IPNU IPPNU Desa Karanganyar, yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya kepada peneliti, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah Swt.



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya : “ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”.*

*(QS. Al-Insyirah:6)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Mohammad Zuhri, Terjemah Juz ‘Amma, (Semarang: Mujahidin). 1994, hlm. 50



## ABSTRAK

**Oktaviana**, 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MIS Karanganyar 02 Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I**

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, mutu pendidik, tenaga kependidikan.*

Masyarakat mempunyai peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan. Sekolah dapat bertahan dan berkembang menunjukkan masyarakat yang ada di sekitarnya mempunyai tingkat kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan. dengan kata lain pandangan masyarakat terhadap pendidikan itu berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pendidikan. faktor yang dapat mempengaruhi mutu suatu pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?, 2) bagaimana persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?, tujuan penulisan skripsi ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan, 2) untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis peneliti menggunakan langkah permulaan dengan proses pengolahan dilapangan, menyebar angket, dan langkah lanjut dengan penafsiran data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah tanggapan masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 cukup baik. Pendidik mampu memberikan pelajaran yang dapat dipahami baik dari segi akademik maupun non akademik. Akan tetapi, masih ada orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya sehingga mengakibatkan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua. Tanggapan masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 cukup baik. Hal ini dibuktikan dari masyarakat yang menilai tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 ini sudah bagus. Dari segi pelayanan, perkembangan siswa, administrasi, lingkungan. Namun, dengan kondisi pandemic seperti ini, sebagian orang menganggap bahwa dampak ekonomi yang semakin menurun dan sebagian masyarakat mengalami kesusahan dalam mencari biaya untuk anak sekolah. Pada angket persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 membuktikan bahwa mutu pendidik dan tenaga kependidikan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket menunjukkan berada pada interval 19-20 dengan presentase 32,5% dengan kategori kualifikasi cukup baik.



3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan nasihat-nasihat, motivasi, memberikan banyak ilmu.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa telah memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan.
6. Bapak dan ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang dengan ilmunya menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya. Seiring do'a dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi *amalan sholikhah maqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 07 Desember 2020

**OKTAVIANA**  
NIM. 2023116068

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di MIS Karanganyar 02 Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metodologi Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9





2. Pendekatan Penelitian .....	9
3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
4. Sumber Data .....	10
5. Teknik Pengumpulan Data .....	10
6. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	13

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi teori .....	15
1. Persepsi masyarakat .....	15
a. Pengertian persepsi masyarakat .....	15
b. Bentuk-bentuk persepsi .....	19
c. Factor-faktor persepsi .....	22
d. Proses pembentukan persepsi .....	26
2. Mutu pendidik dan tenaga kependidikan .....	27
a. Pengertian mutu pendidik dan tenaga kependidikan .....	27
b. Tugas dan fungsi pendidik dan tenaga kependidikan .....	30
c. Kompetensi pendidik .....	34
d. Mutu tenaga kependidikan .....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Kerangka Berfikir .....	48



### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MIS Karanganyar 02 .....	51
1. Sejarah berdirinya MIS Karanganyar 02 .....	51
2. Letak geografis MIS Karanganyar 02 .....	51
3. Visi dan misi MIS Karanganyar 02 .....	51
4. Tujuan Madrasah .....	53
5. Struktur Organisasi .....	54
6. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik .....	55
7. Sarana dan prasarana .....	56
B. Persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	58
C. Persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	61
D. Deskriptif kualitatif persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	62

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	72
B. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Mutu Tenaga Kependidikan MIS Karanganyar 02 Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan .....	76



C. Analisis Deskriptif kualitatif persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan..... 78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 82  
B. Saran..... 83

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

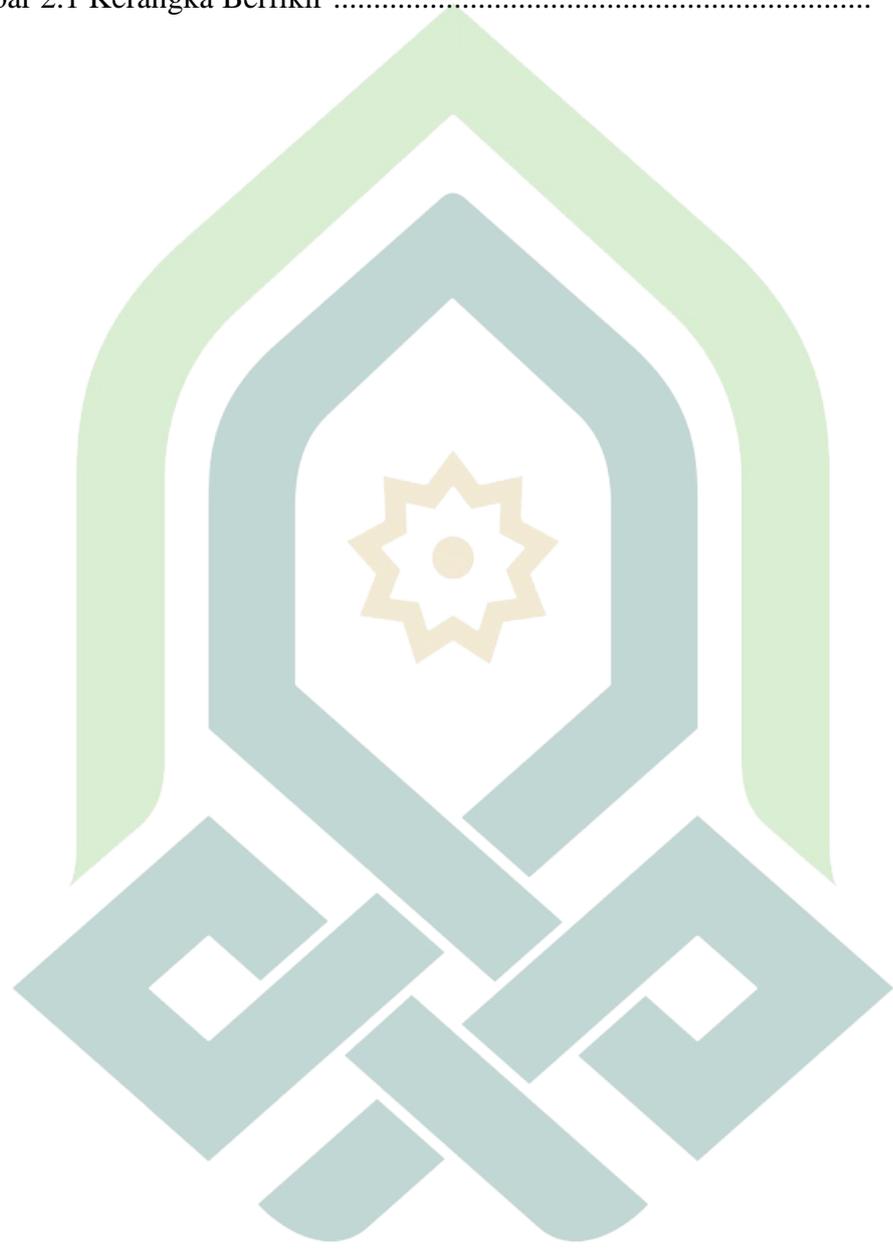
	Halaman
Tabel 3.1. Struktur Organisasi MIS Karanganyar 02 .....	54
Tabel 3.2. Data Guru dann karyawan MIS Karanganyar 02 .....	55
Tabel 3.3. Data siswa MIS Karanganyar 02 .....	56
Tabel 3.4. Data Sarana dan prasarana MIS Karanganyar 02 .....	56
Tabel 3.5 Data sarana dan prasarana MIS Karanganyar 02 .....	57
Tabel 3.6 Data hasil analisis deskriptif kuantitatif .....	63
Tabel 3.7 Data hasil dari R1 .....	64
Tabel 3.8 Data hasil dari R2 .....	64
Tabel 3.9 Data hasil dari R3 .....	65
Tabel 3.10 data hasil dari R4 .....	65
Tabel 3.11 data hasil dari R5 .....	66
Tabel 3.12 data hasil dari R6 .....	67
Tabel 3.13 data hasil dari R7 .....	67
Tabel 3.14 data hasil dari R8 .....	68
Tabel 3.15 data hasil dari R9 .....	68
Tabel 3.16 data hasil dari R10 .....	69
Tabel 3.17 data hasil dari R .....	69
Tabel 3.18 Frekuensi persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan MIS Karanganyar 02 .....	71





**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	49





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Masyarakat desa Karanganyar
- Lampiran 2. Pedoman angket masyarakat desa karanganyar
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara masyarakat desa karanganyar
- Lampiran 6. Transkrip angket masyarakat desa karanganyar
- Lampiran 7. Gambar wawancara
- Lampiran 8. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia pun terus berkembang. Dewasa ini, masyarakat mulai memasukkan kebutuhan baru sebagai kebutuhan dasar mereka. Salah satu kebutuhan tersebut adalah kebutuhan akan pelayanan pendidikan. Pendidikan dianggap salah satu kebutuhan hidup yang penting dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Apalagi ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional. Kenyataan di lapangan masih banyak pendidik yang belum termotivasi untuk meningkatkan profesionalismenya karena kemampuan yang sangat minim. Dalam hal ini pemerintah perlu turun tangan mengangkat martabat pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, mereka akan sungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Berkonsentrasi untuk mendidik anak bangsa sehingga dapat menghasilkan generasi yang berkualitas.

Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan karakter anak didik, pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek-aspek karakter lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar terhadap



pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Tentunya pendidikan merupakan faktor yang sangat penting terhadap masyarakat dalam menjamin kelangsungan hidupnya, hal ini jelas bahwa pendidikan tidak bisa lepas begitu saja terhadap hubungannya dengan masyarakat.<sup>1</sup> Sekolah sebagai lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat tidak terlepas dari target dan sasaran yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri, sehingga sekolah yang memenuhi target dan sasaran tersebut akan selalu dicari dan diburu oleh masyarakat untuk dijadikan tempat belajar anaknya.<sup>2</sup>

Masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan dalam suatu lembaga. Sekolah yang dapat bertahan dan berkembang menunjukkan masyarakat yang ada di sekitarnya mempunyai tingkat kepedulian dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan, atau dengan kata lain pandangan masyarakat tentang pendidikan itu berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pendidikan.<sup>3</sup> Kuatnya ikatan emosional masyarakat tersebut menurutnya telah menyebabkan madrasah menjadi lebih sistematis/kokoh, pasif, populis, dan mencerminkan suatu gerakan masyarakat pada lapisan bawah. Oleh karena itu, madrasah lebih banyak dipedesaan atau didaerah pelosok dan lebih di motivasi secara intrinsik bahwa belajar dianggap sebagai suatu kewajiban. Madrasah sendiri merupakan lembaga sosial yang tidak

---

<sup>1</sup> S. Nasution, "Sosiologi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10

<sup>2</sup> Eny Rosidah, Skripsi: "Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi (Studi Kasus di desa Bangelan kecamatan Wonosari kabupaten Malang)", (Malang: UIN Malang, 2008), hlm. 23

<sup>3</sup> Eny Rosidah, skripsi....., hlm. 24



dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakatpun tidak dapat dipisahkan dari madrasah, dikatakan demikian karena keduanya memiliki kepentingan. madrasah merupakan lembaga formal yang disertai masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan itu.<sup>4</sup> Dalam hal ini, masyarakat beranggapan bahwa berjalannya suatu pendidikan dikarenakan kualitas atau mutu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah harus sesuai.

Pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan penting terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan khususnya madrasah perlu pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dalam meningkatkan mutu madrasah. Dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) BAB XII Tahun 2005 Pasal 139 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidik mencakup guru, dosen, konselor, pamong, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain dari profesi yang berfungsi sebagai agen pembelajaran peserta didik. Mengenai tenaga kependidikan terdapat dalam pasal 140 ayat 1 (RPP BAB XII /2005) bahwa tenaga kependidikan mencakup pimpinan satuan pendidikan, penilik satuan pendidikan nonformal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi, psikolog, pekerja

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, "pedoman manajemen berbasis madrasah", (Bandung: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 104



sosial, terapis, tenaga kebersihan sekolah, dan sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Tenaga pendidik sangat di butuhkan di lembaga pendidikan karena tenaga pendidik merupakan subjek dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik. Dan di dalam manajemen tenaga pendidik harus ada pembagian tanggung jawab yang jelas, tegas dan tepat sehingga program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan suatu sistem, agar semua tenaga pendidik mau bekerja dan menjalankan tugas yang dibebankan kepada yang bersangkutan tenaga pendidik atau guru melaksanakan tugas yang berbeda sesuai dengan tiga fungsi, yaitu sebagai pendidik, pengajar/pelatih, dan pembimbing. Secara umum, tugas pokok guru sebagai pendidik adalah mendewasakan peserta didik, sebagai pengajar/pelatih adalah melaksanakan pembelajaran, dan sebagai pembimbing adalah menyelaraskan perkembangan peserta didik.<sup>6</sup> Selain itu, pendidik dapat bekerja sama dengan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan.

Tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses, dan output. Ketiga unsur tersebut saling berhubungan. Artinya, untuk menghasilkan output pendidikan yang bermutu, dipengaruhi oleh proses pendidikannya, dan proses pendidikan yang bermutu akan dapat menghasilkan output yang lebih bermutu

---

<sup>5</sup> Muhammad Yusri Bhtiar, "Pendidik dan Tenaga Kependidikan" dalam jurnal "Publikasi Pendidikan" Vol. VI No. 3, (TT: UNM, 2016), hlm. 196

<sup>6</sup> Hikmat, "Manajemen Pendidikan", (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 286



bilamana didukung oleh input pendidikan yang bermutu pula. Lembaga pendidikan dapat dikatakan bermutu jika input, proses dan output pendidikannya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini, manajemen mutu di madrasah merupakan kemampuan madrasah dalam mendayagunakan sumber daya pendidikan baik sumber daya manusia maupun non manusia untuk meningkatkan kemampuan input, proses dan output pendidikan guna memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Seluruh kegiatan manajemen diarahkan pada tuntutan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa pendidikan (stakeholders).<sup>7</sup> Pengguna jasa pendidikan dalam hal ini adalah masyarakat.

Sebagian masyarakat Indonesia menggambarkan bahwa madrasah adalah sekolah hanya untuk orang-orang yang kurang mampu, letaknya di perkampungan atau di pinggiran kota, lingkungannya kumuh dan semrawut, bangunannya sederhana, gurunya kurang profesional, kurikulumnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan, sarana dan fasilitasnya serba minim dan tradisional, dan anggarannya jauh dari memadai, manajemennya sangat lemah, namanya kurang dikenal dan lulusannya kurang bermutu dan tidak memiliki rasa percaya diri untuk bersaing di era globalisasi saat ini.<sup>8</sup> Selain itu, di masyarakat juga beredar

---

<sup>7</sup> Hendro Widodo, "Manajemen Mutu Madrasah dalam jurnal Pendidikan dan Keagamaan", Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 56

<sup>8</sup> Abuddin Nata, "Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 287

anggapan bahwa madrasah dikesankan rendah mutu dan dikelola secara kurang profesional. Hal ini, komposisi ilmu agama dan umum di madrasah tidak mencapai tujuan pendidikan, bahkan menciptakan siswa tidak mampu menguasai keduanya.<sup>9</sup>

Lain halnya dengan madrasah di desa Karanganyar Tirto Pekalongan bahwa pendidikan dapat dinilai bermutu jika prestasi akademik maupun non akademik mampu menyaingi sekolah-sekolah lain yang ada di kecamatan Tirto maupun kabupaten Pekalongan. Serta tenaga pendidik yang profesional dan memberikan pembelajaran yang dapat melatih, mengajar, dan membimbing anak. Di desa Karanganyar Tirto terdapat dua Madrasah dan satu Sekolah Dasar Negeri. Masyarakat menilai bahwa madrasah lebih unggul dibanding dengan sekolah dasar negeri. kedua madrasah tersebut saling bersaing dalam prestasi akademik maupun non akademik. Meski begitu masing-masing madrasah memiliki keunggulan tersendiri dari ekstrakurikuler, tenaga pendidik dan mutu pendidikan.<sup>10</sup>

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MIS KARANGANYAR 02 DESA**

<sup>9</sup> Roviana Dhani Wahyu Susilowati, Skripsi: “Korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di kampung mojomulyo, kel. Sragen kulon. Kec. Sragen, tahun 2015”, (semarang: UIN Semarang, 2015), hlm. 7

<sup>10</sup> Hasan Basri, Kepala Desa Karanganyar Tirto Pekalongan, wawancara pribadi, Karanganyar Tirto Pekalongan, Rabu, 10 Juli 2019.



**KARANGANYAR KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN”**

**B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 desa Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 desa Karanganyar Tirto Pekalongan?

**C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 desa Karanganyar Tirto Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 desa Karanganyar Tirto Pekalongan

**D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dalam mengadakan penelitian ini, penulis ingin memperoleh manfaat baik dari segi keilmuan (teoritis) maupun aspek terapan (praktis), yaitu:





1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan kependidikan khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ibtidaiyah.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam penulisan skripsi dan sebagai bekal untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat masyarakat untuk meningkatkan minat menyekolahkan anak ke madrasah ibtidaiyah agar menciptakan generasi yang berakhlak.

- c. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi madrasah yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas segala komponen yang ada di madrasah.

## E. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dilapangan atau lokasi penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif yang juga digunakan dalam penulisan karya ilmiah.<sup>11</sup> penyelidikan secara mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan menggambarkan data-data melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang sangat jelas.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MIS Karanganyar 02 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian dimulai bulan November 2020 sedangkan pengumpulan data dimulai bulan Desember 2020 sampai selesai.

---

<sup>11</sup> Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Ke-1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 42.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data, yaitu :

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.<sup>12</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan masyarakat atau wali siswa MIS Karanganyar 02 Desa Karanganyar Tirto Pekalongan.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.<sup>13</sup> Sumber data sekunder peneliti yaitu buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti yang kemudian untuk dijadikan referensi.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

---

<sup>12</sup> Yusuf Nalim dan SalafudinTurmudi, *Statistik Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm.43.

<sup>13</sup> Yusuf Nalim dan SalafudinTurmudi, *Statistik Deskriptif ...* hlm.43.





a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>14</sup> Pengumpulan data dengan cara observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan masyarakat dan madrasah menjadi lokasi penelitian.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang bersangkutan.<sup>15</sup> Wawancara dilakukan kepada informan dengan maksud untuk mendapatkan berbagai informasi tentang pandangan mereka terhadap persepsi dengan cara menggunakan media perekam, termasuk juga mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data berupa laporan tahunan masing-masing madrasah dan sekolah yang menjadi lokasi penelitian yang mencakup data perkembangan siswa, foto dan video aktifitas madrasah yang bersangkutan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Djam'an Satori, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif" cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 105

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 134



## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun pola dan membuat kesimpulan hingga mudah untuk dipahami.<sup>17</sup> Mengingat penelitian ini adalah deskriptif, maka teknik analisis datanya adalah deskriptif kualitatif dengan presentase. Yakni apabila data yang dibutuhkan telah terkumpul, diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase lalu ditafsirkan dalam bentuk kalimat.

Untuk memperoleh hasilnya, maka digunakan rumus berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi jawaban

F = frekuensi

N= Jumlah frekuensi/banyaknya individu

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 244

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir terkait persepsi masyarakat dan tenaga pendidik serta mutu pendidikan yang terdiri dari: (1) pengertian, bentuk-bentuk dan faktor-faktor persepsi masyarakat, (2) pengertian dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,

Bab III Metode penelitian tentang persepsi masyarakat mengenai pendidik dan tenaga kependidikan terhadap mutu madrasah ibtidaiyah desa karanganyar tirta pekalongan. Sub bab pertama mengenai jenis dan pendekatan, sub bab kedua mengenai tempat dan waktu penelitian, sub bab ketiga mengenai variabel penelitian, sub bab keempat meliputi: populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, sub bab kelima mengenai teknik pengumpulan data dan instrument, sub bab keenam mengenai teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan dari hasil persepsi masyarakat mengenai pendidik dan tenaga kependidikan terhadap mutu madrasah ibtidaiyah desa karanganyar tirta pekalongan. Meliputi: analisis



hasil persepsi masyarakat mengenai pendidik terhadap mutu madrasah ibtidaiyah desa karanganyar, analisis hasil persepsi masyarakat mengenai tenaga kependidikan terhadap mutu madrasah ibtidaiyah desa karanganyar tirta pekalongan, analisis hasil persepsi masyarakat mengenai pendidik dan tenaga kependidikan terhadap mutu madrasah ibtidaiyah desa karanganyar tirta pekalongan.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penjabaran diatas hasil dari penelitian tentang masalah yang diangkat tentang “Persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik di MIS Karanganyar 02 cukup baik. Persepsi sebagian masyarakat atau orang tua wali murid yang menjadi fokus penelitian, pendidik dianggap sebagai faktor terpenting dari suatu lembaga pendidikan dan pendidik dianggap mampu memberikan pelajaran yang baik dan dapat bersosialisasi di masyarakat. akan tetapi masih ada orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya sehingga mengakibatkan kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua.
2. Gambaran persepsi masyarakat terhadap mutu tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 cukup baik. Persepsi sebagian masyarakat berpandangan bahwa tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 sudah bagus, dari segi pelayanan dan pemilihan infaq bulanan. Namun, dengan kondisi pandemi seperti ini, sebagian orang menganggap bahwa dampak ekonomi yang semakin menurun dan terjadinya kesusahan dalam mencari uang untuk biaya sekolah anak.



3. Pada angket persepsi masyarakat terhadap mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 membuktikan bahwa mutu pendidik dan tenaga kependidikan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket menunjukkan berada pada interval 19-20 dengan presentase 32,5% dengan kategori kualifikasi cukup baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa sudah seharusnya belajar dengan giat dan rajin sesuai dengan arahan guru agar menghasilkan prestasi yang bagus.
2. Bagi orang tua siswa sebaiknya ikut membimbing dan memperhatikan perkembangan anak-anaknya di luar sekolah
3. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan alangkah baiknya memberikan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan melibatkan orang tua dalam segala aspek.

Demikian penulisan skripsi ini peneliti sajikan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana (S1). Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Ahmad Mustofa Jalalludin. 2018. manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto. dalam jurnal ilmiah pendidikan agama islam vo. 8
- Anisma, Nur. masyarakat desa karanganyar. wawancara pribadi pekalongan. 28 November 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian, Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bachtiar, Muhammad Yusri. 2016. Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam jurnal "Publikasi Pendidikan" Vol. VI No. 3. TK: UNM.
- Basri, Hasan. Kepala Desa Karanganyar Tirto Pekalongan, wawancara pribadi, Karanganyar Tirto Pekalongan, Rabu, 10 Juli 2019.
- Danim, Sudarwan. 2003. Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Guru dan Karyawan di MIS Karanganyar 02, Dikutip tanggal 26 November 2020
- Data sarana dan prasarana MIS Karanganyar 02, dikutip pada tanggal 26 November 26, 2020
- Data Siswa MIS Karanganyar 02, dikutip pada tanggal 26 November 2020
- Harun, Anas. 2013. Pengembangan Tenaga Kependidikan dalam jurnal Islamika Vol. 13 no. 2. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hikmat. 2014. Manajemen Pendidikan, Bandung. Pustaka Setia.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen. 2006. Bandung. Nuansa Aulia.
- Kurniawan, Asep. 2018. Metode Penelitian Pendidikan. cet. Ke-1. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. 2015. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (studi kasus desa jongrag kecamatan barat kabupaten magetan tahun 2013)" dalam jurnal Agastya, Vol. 5, No. 1, Januari 2015.





- Mulyadi, Muhammad. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar menggabungkannya dalam jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol. 15 no. 1.
- Mulyasa, E. 2003. pedoman manajemen berbasis madrasah. (Bandung: Departemen Agama RI.
- Muthia, Farah. 2018. Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah dalam Jurnal al-Bahtsu Vol. 3 No. 2. IAIN Bengkulu.
- Nasution, S. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara, 2004)
- Nata, Abuddin. 2010. Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta. Kencana.
- Pratiwi, Eliska dkk. 2019. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja BUMDES Dwi Amertha Sari di Desa Jinengdalem”dalam jurnal “Pendidikan Ekonomi Undiksha”, Vol. 11 No. 1.
- Prayitno, Didi. 2008. Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah (Studi Kasus Pelaksanaan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun di Distrik Semangga, Kabupaten Merauke). Tesis, Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Lia Dyah.2018.. skripsi : Persepsi dan Minat Masyarakat Baros pada Pendidikan MINU Baros Pekalongan. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rahmat, Jalaludin. 1996. Psikologi Komunikasi. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Rosbiyanti, Dina. masyarakat desa karanganyar, wawancara pribadi, Pekalongan, 28 November 2020.
- Rosyidah, Eny. 2008. Skripsi: Persepsi Masyarakat Pedesaan terhadap Perguruan Tinggi (Studi Kasus di desa Bangelan kecamatan Wonosari kabupaten Malang. Malang. UIN Malang
- Rustinah. masyarakat desa karanganyar, wawancara pribadi, Pekalongan, 28 November 2020.
- Rukhaidah. masyarakat desa karanganyar. wawancara pribadi. pekalongan 28 november 2020
- Satori, Djam'an dkk. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif” cet. 1. Bandung. Alfabeta.



Shobir, Ahmad S.Pd.I, Kepala Sekolah MIS Karanganyar 02, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 November 2020.

Siagian, Sondang P. 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta. Rineka Cipta.

Singarimbun dan Effendy. 1995. metode penelitian survei. Jakarta. Pustaka LP3ES.

Siswanto, Tatang Yuli Eko. 2019. Paradigma Penelitian Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta.

Sukardi. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.

Susilowati, Roviana Dhani Wahyu. 2015. Skripsi: Korelasi antara persepsi masyarakat tentang kualitas madrasah dengan minat menyekolahkan anak di madrasah di kampung mojomulyo, kel. Sragen kulon. Kec. Sragen, tahun 2015. Semarang. UIN Semarang.

Tanzeh, Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta. Teras.

Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Andi Offset.

Wibowo, Agung Edi. 2012. Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian. Yogyakarta: Gava Media.

Widodo, Hendro. 2017. Manajemen Mutu Madrasah dalam jurnal Pendidikan dan Keagamaan. Vol. 1, No. 1.

## KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	<p>1. Dukungan masyarakat terhadap kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>2. Ketepatan pendidik dalam bersosialisasi di masyarakat</p> <p>3. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kepribadian yang baik</p> <p>4. Masyarakat ikut serta dalam proses pengembangan peserta didik</p> <p>5. Keefektifan pendidik dalam proses belajar mengajar</p>	<p>1, 3, 9</p> <p>6, 8</p> <p>7, 10</p> <p>5, 2</p> <p>4</p>





**ANGKET PENELITIAN TENTANG PERSEPSI MASYARAKAT  
TERHADAP MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**I. Identitas Responden**

Nama wali murid :

Nama siswa :

Kelas :

**II. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum kamu menjawabnya.

**III. Daftar Pernyataan**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidik dan tenaga kependidikan?
2. Jelaskan sebisa anda tentang mutu pendidik dan tenaga kependidikan?
3. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan?
4. Bagaimana pendidik memberikan pelajaran kepada peserta didik?
5. Apakah guru memberikan arahan kepada wali murid mengenai perkembangan peserta didik disekolah?
6. Apakah guru dalam kehidupan bermasyarakat mampu bersosialisasi dengan baik?



7. Apakah guru mampu memberikan contoh yang baik dan dapat ditiruu oleh siswa?
8. Apakah guru mampu bersikap professional didalam dan di luar sekolah?
9. Dalam memberikan infaq bulanan, apakah tenaga kependidikan di sekolah memberikan tarif sesuai dengan kondisi finansial keluarga?
10. Apakah kepala sekolah melibatkan prang tua disetiap kegiatan?





*Lampiran 1*

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Bpk. Ahmad Shobir, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MIS Karanganyar 02

Jam : 08.00-09.00 WIB

Hari/tanggal : Kamis, 26 November 2020

Tempat wawancara : kantor kepala sekolah MIS Karanganyar 02

1. Bagaimana sejarah berdirinya MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana Visi dan Misi MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?
3. Berapa jumlah guru yang ada di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?
4. Berapa jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021?
5. Bagaimana sarana prasaranan di MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan?



*Lampiran 2*

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : masyarakat  
Jabatan : orang tua siswa MIS Karanganyar 02  
Jam : 10.00-11.00 WIB  
Hari/tanggal : Kamis, 26 November 2020  
Tempat wawancara : Rumah orang tua siswa MIS Karanganyar 02

Informan masyarakat atau orang tua siswa MIS Karanganyar 02 Tirto Pekalongan

1. Bagaimana pendapat anda tentang mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan yang diberikan pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02?
3. Bagaimana pendapat anda tentang administrasi di MIS Karanganyar 02?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan professional pendidik MIS Karanganyar 02?

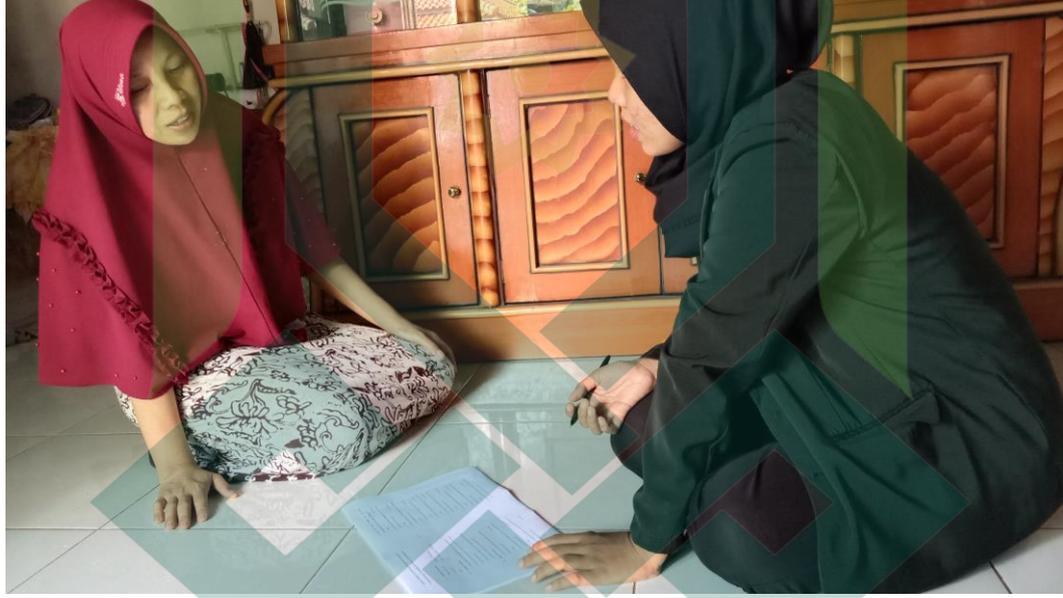
**DOKUMENTASI**





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan







**TRANSKIP WAWANCARA**

Nama : Bpk. Ahmad Shobir, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah MIS Karanganyar 02  
Jam : 08.00-09.00 WIB  
Hari/tanggal : Kamis, 26 November 2020  
Tempat wawancara : kantor kepala sekolah MIS Karanganyar 02

Peneliti/informan	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya MIS Karanganyar 02 Tirta Pekalongan?
Informan	MIS Karanganyar 02 didirikan pada tanggal 01 Juli 1978 dengan nama MIS Karanganyar, kemudian dengan banyaknya siswa yang mendaftar sehingga MIS Karanganyar dibagi menjadi 2 yaitu MIS Karanganyar 01 dan MIS Karanganyar 02 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 03 Juli 1985 dengan nama MIS Karanganyar 02 yang bertempat di Jalan Karanganyar Gang. 10
Peneliti	Bagaimana Visi dan Misi MIS Karanganyar 02 Tirta Pekalongan?
Informan	Visi dari MIS Karanganyar 02 adalah terwujudnya peserta didik yang berilmu, beriman dan berakhlakul



	<p>karimah. Misi dari MIS Karanganyar 02 adalah satu, mewujudkan peserta didik yang disiplin, cerdas, berilmu dan bermartabat yang menguasai ilmu agama serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Dua, mengembangkan kurikulum PAI guna meningkatkan nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Tiga, membiasakan kegiatan amaliyah ahlusunnah wal jamaah menuju peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. empat, membiasakan perilaku dan Bahasa yang santun dan berakhlakul karimah. Lima, mendorong siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan yang asri dan nyaman.</p>
Peneliti	Berapa jumlah guru yang ada di MIS Karanganyar 02 Tirta Pekalongan?
Informan	Jumlah guru di MIS Karanganyar 02 adalah 10. 6 laki-laki dan 4 perempuan. 1 kepala sekolah juga sebagai guru B. Arab kelas 6 saja. Ada 2 wali kelas 1. 1 guru tahfidz, qurdist, dan BTHA, 1 guru PAI, yang lainnya guru kelas.
Peneliti	Berapa jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021?
Informan	Jumlah siswa ada 247 dengan siswa kelas 1 berjumlah 41. Kelas 2 berjumlah 42. Kelas 3 berjumlah 43. Kelas 4 berjumlah 47. Kelas 5 berjumlah 42. Dan kelas 6 berjumlah 32.



Peneliti	Bagaimana sarana prasarana di MIS Karanganyar 02 Tirta Pekalongan?
Informan	Sarana dan prasarana di MIS Karanganyar 02 sudah lengkap dan dapat digunakan dengan baik.





### TRANSKIP WAWANCARA

Nama : masyarakat  
 Jabatan : orang tua siswa MIS Karanganyar 02  
 Jam : 10.00-11.00 WIB  
 Hari/tanggal : Kamis, 26 November 2020  
 Tempat wawancara : Rumah orang tua siswa MIS Karanganyar 02

Peneliti/informan	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang mutu pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 Tirta Kabupaten Pekalongan?
Informan	Mutu atau kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02 sudah bagus, dari segi pembelajarannya administrasi, pelayanan dan lain sebagainya sudah baik.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan yang diberikan pendidik dan tenaga kependidikan di MIS Karanganyar 02?
Informan	Untuk pelayanan yang saya terima bagus. Hanya saja masing-masing guru kan mempunyai sifat dan sikap yang berbeda. Sehingga menurut saya wali kelas 1 lebih begus dibanding wali kelas 2. Karena dalam segi komunikasi antara saya dan wali kelas pun lebih enak. Dan antara wali kelas dan anak saya juga lebih terarah. Kemudian kalau



	<p>kelas 2 mungkin dari wali kelasnya lebih pasif menurut saya jadi komunikasi nya kurang.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat anda tentang administrasi di MIS Karanganyar 02?</p>
Informan	<p>Untuk pelayanan TU tentang keuangan menurut saya sudah bagus. Dari segi pembagian tarif infaq bulanan juga sudah pas karena pihak madrasah memberikan pilihan tarif kepada kita agar dapat menyesuaikan kondisi finansial keluarga. Namun, dengan adanya pandemic seperti ini, khususnya keluarga kami mengalami kendala dalam hal keuangan. Karena suami juga pada saat itu tidak ada kerjaan jadi tidak ada pemasukan sama sekali.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat anda tentang kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan professional pendidik MIS Karanganyar 02?</p>
Informan	<p>Menurut saya, pendidik atau guru di MIS Karanganyar 02 sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru atau pendidik. Yang mana guru mampu memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat belajar sendiri dirumah. Guru juga mampu bersosialisai dimasyarakat dengan baik. Dilihat dari setiap ada keiatan atau acara di desa saya melihat guru atau pendidik dapat berbaur dimasyarakat.</p>

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Oktaviana  
NIM : 2023116068  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 1998  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Karanganyar No. 47 Gang 16 RT.05/RW.03 Kec.  
Tirto Kab. Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suparno  
Pekerjaan Ayah : Buruh  
Nama Ibu : Siti Khayaroh  
Pekerjaan ibu : Buruh

### Riwayat Pendidikan

TK/RA Muslimat NU Karanganyar  
MIS Karanganyar 01  
MTs S NU Karanganyar  
MAN Pekalongan  
IAIN Pekalongan FTIK PGMI Angkatan 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 07 Desember 2020

Penulis



**OKTAVIANA**  
NIM. 2023116068





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : OKTAVIANA  
NIM : 2023116068  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MUTU PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN DI MIS KARANGANYAR 02 DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2021



**OKTAVIANA**  
NIM. 2023116068

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.